

Peran Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas

Dwi Prabuyanti¹

¹SD Negeri 104 Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: 0609.dwiyuno@gmail.com

Article History: Received on 10 October 2024, Revised on 14 December 2024,
Published on 30 January 2025

Abstrak: Manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan berkualitas, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu, efektivitas, dan efisiensi proses pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam peran manajemen pendidikan dalam mewujudkan pendidikan berkualitas. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi literatur, di mana data dan informasi akan dikumpulkan dari berbagai sumber akademis, seperti buku, jurnal, dan artikel yang relevan mengenai manajemen pendidikan dan mewujudkan pendidikan berkualitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen yang berkualitas memainkan peran kunci dalam menciptakan pendidikan berkualitas melalui komponen utama seperti kurikulum, sumber daya manusia, manajemen keuangan, sarana dan prasarana, serta kerja sama dengan pihak luar. Setiap komponen ini bekerja sinergis untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal, meskipun seringkali menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya dukungan stakeholder. Melalui kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan orang tua, sekolah dapat mengatasi hambatan ini. Peran manajemen pendidikan yang dilengkapi dengan Kualitas Pendidikan membantu meningkatkan kualitas profesional guru, kurikulum, dan manajemen sekolah, serta membangun kerja sama dengan pihak luar. Sinergi ini menghasilkan sekolah yang berkualitas, adaptif, dan mampu menjawab tuntutan pendidikan masa kini.

Kata Kunci: Literatur Review, Pendidikan Berkualitas, Peran Manajemen Pendidikan

Abstract: Educational management has a very important role in realizing quality education, which aims to improve the quality, effectiveness, and efficiency of the education process. The purpose of this study is to examine more deeply the role of educational management in realizing quality education. The research method that will be used in this study is a literature study approach, where data and information will be collected from various academic sources, such as books, journals, and relevant articles on educational management and realizing quality education. The results of this study indicate that quality management plays a key role in creating quality education through main components such as curriculum, human

resources, financial management, facilities and infrastructure, and cooperation with external parties. Each of these components works synergistically to support an optimal learning process, although it often faces challenges, such as limited resources, resistance to change, and lack of stakeholder support. Through collaboration from various parties, including the government, community, and parents, schools can overcome these challenges. The role of educational management equipped with Educational Quality helps improve the professional quality of teachers, curriculum, and school management, as well as build cooperation with external parties. This synergy produces schools that are quality, adaptive, and able to answer the demands of today's education.

Keywords: *Educational Management, Literature Review, Quality Education*

A. Pendahuluan

Manajemen Pendidikan merupakan sistem pengatur pelaksana pendidikan agar sesuai dengan target yang diinginkan. Manajemen pendidikan akan mengatur berbagai kebijakan dalam suatu sistem pendidikan. Untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan diperlukan pendidikan yang berkualitas. Manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memastikan seluruh komponen pendidikan berjalan secara efektif dan efisien (Mayasari et al., 2023). Manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian semua sumber daya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Budiman & Suparjo, 2021). Dengan kata lain, manajemen pendidikan adalah upaya untuk mengelola berbagai aspek pendidikan, seperti tenaga pendidik, kurikulum, fasilitas, dan keuangan, untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara manajemen pendidikan dan kualitas sekolah. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Azmi et al., 2024) bahwa sekolah yang memiliki manajemen yang efektif cenderung memiliki iklim sekolah yang lebih baik, yang kemudian berdampak pada motivasi belajar siswa. Hasil-hasil penelitian ini memperkuat anggapan bahwa manajemen yang baik berkontribusi besar dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas. Namun masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah di Indonesia.

Manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif. Faktor penyebab rendahnya kualitas pendidikan antara lain: efektifitas, efisiensi, dan standarisasi pengajaran. Selain itu, permasalahan khusus dalam pendidikan yaitu rendahnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kesejahteraan guru, prestasi siswa, kesempatan pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan dan mahalnnya biaya pendidikan.

Namun masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah di Indonesia dalam mencapai kualitas pendidikan yang optimal. Permasalahan utama yang sering muncul adalah kurangnya kompetensi manajerial pada tenaga kependidikan, terutama di sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil. Manajer pendidikan, termasuk kepala sekolah, sering kali tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam aspek manajemen, sehingga kurang mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan secara efektif. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu kendala dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti ruang kelas yang tidak mencukupi, laboratorium yang tidak lengkap, dan fasilitas kebersihan yang minim, dapat menghambat proses pembelajaran. Hal ini menjadi perhatian serius karena fasilitas yang kurang mendukung akan berpengaruh pada kenyamanan dan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari peran manajemen pendidikan dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian manajemen pendidikan yang paling berpengaruh terhadap kualitas pendidikan, termasuk manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, dan manajemen sumber daya manusia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh sekolah saat menerapkan manajemen pendidikan yang efektif. Tujuan penelitian selanjutnya adalah untuk mengidentifikasi seberapa baik manajemen pendidikan tersebut. Terakhir, penelitian ini juga meneliti bagaimana supervisi pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang cara manajemen pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas sekolah. Kepuasan siswa adalah salah satu ciri sekolah yang baik. Banyak pihak, termasuk orang tua, siswa, dan masyarakat secara keseluruhan. Sekolah yang baik diharapkan dapat membangun reputasi yang baik di masyarakat dan menjadi pilihan utama bagi orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Selain itu, sekolah yang baik diharapkan dapat mencetak generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan siap menghadapi tantangan masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber akademik, seperti buku, jurnal, dan artikel tentang manajemen pendidikan dan kualitas pendidikan. (Zalnur, 2024). Untuk menelaah dan mengkategorikan hasil penelitian ini mengenai peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas sekolah, metode analisis konten akan digunakan. Mengidentifikasi dan menganalisis berbagai aspek manajemen pendidikan termasuk manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana,

keuangan, supervisi, dan masalah implementasi. Data yang dikumpulkan akan diolah secara kualitatif untuk membuat saran strategis yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Metode ini diharapkan dapat memberikan penelitian yang komprehensif tentang peran manajemen pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Komponen-Komponen Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan merupakan sistem pengatur pelaksanaan pendidikan agar sesuai dengan target yang diinginkan. Manajemen pendidikan akan mengatur berbagai kebijakan dalam suatu sistem pendidikan. Untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan, diperlukan suatu strategi yang dikenal dengan manajemen strategik. Manajemen strategik pendidikan mengarahkan para pelaksana pendidikan agar mereka menghasilkan output yang berkualitas. Dengan adanya arahan, maka akan muncul batasan-batasan tertentu untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan (Budiman & Suparjo, 2021).

Terdapat beberapa komponen manajemen pendidikan yang saling terkait dan memengaruhi kualitas pendidikan di sekolah. Komponen-komponen ini meliputi manajemen kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana manajemen keuangan serta kerja sama dengan pihak luar. Masing-masing komponen ini berkontribusi untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal, mendukung proses pembelajaran yang efektif, dan memenuhi kebutuhan siswa serta masyarakat.

Kurikulum

Kurikulum sudah tidak terlepas lagi dalam pendidikan. Sejarah sudah membuktikan perubahan-perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia. Perubahan kurikulum itu merupakan hasil dari analisis yang dilakukan oleh pemangku kebijakan yang ada. Maka untuk itu perlu kita pahami perihal analisis itu sendiri.

Pandangan seseorang terhadap kurikulum adalah sebagai suatu rencana kegiatan pembelajaran bagi peserta didik di sekolah. Kurikulum juga dapat merujuk kepada dokumen yang didalamnya berisi mengenai rumusan tentang tujuan, bahanajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal, dan evaluasi. Kurikulum juga dapat diartikan sebagai dokumen tertulis yang dibuat oleh tim penyusun yang disepakati secara bersama oleh pemangku kebijakan dan masyarakat. (Rahmayana et al., 2021) Cakupan dalam kurikulum juga dapat mencakup lingkungan, sekolah, kabupaten, provinsi, atau bahkan nasional.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Berhasil atau tidaknya tergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya, manusia selalu berperan aktif dan selalu dominan dalam setiap aktifitas organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, sekaligus penentu terwujudnya tujuan organisasi.

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang unik di dalam suatu perusahaan dibandingkan dengan sumber lainnya. SDM mengacu pada individu yang bekerja dalam suatu lingkungan atau organisasi dan disebut juga sebagai tenaga kerja, personel, pegawai, anggota, atau pegawai. Manusia dipandang sebagai aset yang harus dikelola dengan baik melalui manajemen sumber daya manusia (SDM) agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan sukses dan efisien (Bahri, 2022).

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah elemen ketiga yang sangat penting dalam manajemen pendidikan. Keberhasilan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada pengelolaan keuangan yang efektif. Manajemen keuangan mencakup perencanaan anggaran, pengalokasian dana, serta pemantauan dan evaluasi penggunaan anggaran. Sekolah perlu memiliki rencana keuangan yang jelas untuk memastikan sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal dan bertanggung jawab. Pengelolaan anggaran yang baik memungkinkan sekolah untuk memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan, seperti penyediaan buku dan bahan ajar, pelatihan guru, serta pemeliharaan fasilitas.

Lembaga pendidikan formal dituntut untuk mengatur keuangan dalam pendidikan dengan berusaha mengelola sumber keuangan dengan mengatur pemanfaatan keuangan, mengevaluasi dengan penuh rasa tanggung jawab. Dalam pelaksanaan pendidikan, pembiayaan merupakan suatu yang sangat penting agar dapat mencapai tujuan manajemen pendidikan yang maksimal.

Manajemen keuangan juga mempunyai tujuan yang harus dicapai, yaitu untuk sebuah keefektifan dalam hal penggunaan uang serta menghindari pelanggaran aturan. Selain itu agar dapat melaporkan keuangan secara akuntabel dan transparan (Najihah & Muhammad, 2021).

Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian kajian dalam administrasi pendidikan sekolah (school administration), atau administrasi pendidikan (educational administration) dan sekaligus menjadi bidang tugas kepala

sekolah selaku administrator sekolah. Sebagai salah satu bagian dalam kajian administrasi pendidikan ditinjau dari sisi bagaimana memberikan layanan secara profesional dalam bidang sarana dan prasarana atau fasilitas kerja bagi personel sekolah. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai akan mampu meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut. Hal ini terjadi karena sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang pada kegiatan pembelajaran untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Hal ini dapat didukung dengan adanya manajemen sarana dan prasarana yang bertujuan membantu mempersiapkan dan mengatur segala peralatan yang dibutuhkan bagi terselenggaranya proses pendidikan sehingga membantu kelancaran proses belajar mengajar (Hidayat Rizandi et al., 2023).

Manajemen Kerja Sama dengan Pihak Luar

Manajemen kerja sama dengan pihak luar adalah proses mengelola hubungan antara organisasi atau institusi dengan pihak luar untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam konteks sekolah, kerja sama dengan pihak eksternal seperti pemerintah, sektor swasta, masyarakat, dan lembaga pendidikan lain menjadi sangat penting dalam mendukung berbagai program dan kegiatan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen kerja sama ini mencakup identifikasi mitra yang potensial, perencanaan bentuk kolaborasi, pelaksanaan kegiatan bersama, serta evaluasi dan pemantauan hasil kerja sama. Dengan adanya sinergi yang baik, sekolah dapat menerima berbagai bentuk dukungan, seperti pendanaan, fasilitas, dan pelatihan, yang memperkuat program pendidikan dan membantu mencapai tujuan institusi.

Hubungan kerja sama sekolah dengan pihak luar seperti wali murid dan masyarakat hendaknya perlu diubah agar tanggung jawab pendidikan tidak terlalu banyak tertumpu pada sekolah dengan kata lain saling bahu-membahu. Peran lingkungan keluarga akan banyak berpengaruh dalam proses belajar siswa. Karena itu strategi-strategi lembaga pendidikan dalam hal menjalin hubungan dengan masyarakat khususnya para wali murid perlu digencarkan lagi sebagai upaya menjalin hubungan baik dengan masyarakat demi keberhasilan dan kemajuan proses pendidikan (Rizki & Al Asy Ary, 2023).

Tantangan dan Hambatan dalam Mengimplementasikan Manajemen Pendidikan yang Efektif

Penerapan manajemen pendidikan yang efektif di sekolah kerap menemui beragam tantangan dan kendala yang bisa menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Hambatan-hambatan ini bisa berasal dari faktor internal maupun eksternal, yang mempengaruhi seluruh aspek manajemen, seperti pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta supervisi pendidikan. Memahami kendala-kendala tersebut sangat penting agar pihak sekolah dapat menetapkan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasinya.

Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu tantangan utama dalam mewujudkan pengelolaan pendidikan yang efektif. Keterbatasan ini meliputi jumlah dan kualitas tenaga pengajar, staf administrasi, serta tenaga pendukung lain yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Beberapa aspek yang termasuk dalam keterbatasan SDM adalah kekurangan tenaga pengajar yang berkualitas, minimnya staf administrasi yang terlatih, rendahnya penguasaan teknologi, terbatasnya tenaga ahli pendukung, serta tingkat motivasi dan komitmen yang kurang memadai.

Sarana dan Prasarana yang Tidak Memadai

Tantangan lainnya adalah sarana dan prasarana yang tidak memadai. Pendidikan di Indonesia itu sangat minim sekali terutama dalam sarana dan prasarana, seperti halnya sarana prasarana pendidikan di sekolah rusak di berbagai di Indonesia dan banyak memprihatinkan terutama di daerah terpencil. Dalam hal ini fasilitas kegiatan belajar mengajar itu sungguh jauh dari tidak layaknya pembelajaran seperti halnya fasilitas yang tidak memadai yaitu gedung kelas bocor, bangku sekolah rusak maupun tidak mencukupi. Ketika sarana dan prasarana sekolah tidak memadai maka akan berakibat dalam masalah minimnya pendidikan, di sebabkan karena keterbatasan fasilitas sekolah dan pembelajaran yang tidak memadai. dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan terdapat kekurangan dalam manajemen yaitu kurangnya sarana prasarana yang dibutuhkan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran (Pokhrel, 2024).

Pengelolaan Keuangan yang Kurang Efektif

Pengelolaan Keuangan yang kurang efektif merupakan salah satu tantangan yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan, terutama di sekolah-sekolah yang memiliki anggaran terbatas atau pengawasan yang kurang efektif. Ketidakefisienan dalam pengelolaan anggaran dapat berpengaruh negatif pada berbagai aspek pendidikan, termasuk kualitas fasilitas, pembaruan sarana dan prasarana, kesejahteraan tenaga pengajar, serta program pengembangan siswa. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, sekolah akan kesulitan untuk merencanakan program-program pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023).

Kurangnya Dukungan Stakeholder

Minimnya dukungan dari berbagai pihak, seperti orang tua, masyarakat, dan pemerintah, juga menjadi kendala dalam penerapan manajemen pendidikan yang efektif. Tanpa partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat, sekolah akan mengalami kesulitan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Di

samping itu, dukungan pemerintah dalam aspek kebijakan, pendanaan, dan penyediaan sumber daya sangatlah krusial. Ketidakpastian dalam kebijakan pendidikan serta perubahan regulasi yang sering terjadi dapat mengganggu rencana dan program yang telah disusun oleh sekolah.

Resistensi terhadap Perubahan

Tantangan lain yang sering dihadapi adalah ketidaksetujuan terhadap perubahan. Banyak sekolah memiliki budaya organisasi yang kuat, sehingga sulit untuk mengubah cara kerja dan praktik yang telah ada. Guru dan staf mungkin merasa nyaman dengan metode yang sudah lama digunakan dan enggan mencoba pendekatan baru. Selain itu, perubahan dalam kurikulum atau kebijakan pendidikan sering kali memerlukan penyesuaian yang tidak selalu diterima dengan baik oleh semua pihak. Oleh karena itu, Proses yang dilakukan secara terus menerus atau konsisten dengan tujuan untuk memperbaharui organisasi yang berkaitan dengan kemampuan melayani kebutuhan sesuai kebutuhan pasar, struktur, arah, dan bahkan pekerja dan pelanggan sesuai manajemen perubahan (Rahmadyah & Aslami, 2022).

Penerapan manajemen pendidikan yang efektif adalah tugas yang kompleks dan penuh tantangan. Berbagai faktor seperti keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang tidak memadai, pengelolaan keuangan yang buruk, kurangnya dukungan dari pemangku kepentingan, resistensi terhadap perubahan, dapat menghalangi pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pihak sekolah untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan ini dan mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasinya. Melalui kolaborasi antara semua pihak terkait, termasuk pemerintah, masyarakat, dan orang tua, diharapkan manajemen pendidikan dapat diimplementasikan dengan lebih efektif, sehingga sekolah dapat mencapai kualitas pendidikan yang diinginkan dan berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Strategis Manajemen Pendidikan dalam Mengoptimalkan Pendidikan Berkualitas

Mengoptimalkan manajemen pendidikan berkualitas adalah langkah krusial untuk mencapai kualitas pendidikan yang tinggi. Berbagai strategi dapat diterapkan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan berbagai aspek manajemen, termasuk sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pengelolaan keuangan. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diambil oleh sekolah untuk mengoptimalkan manajemen pendidikan mereka.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu strategi utama dalam mengoptimalkan manajemen pendidikan. Sekolah harus memastikan bahwa guru dan staf memiliki keterampilan serta pengetahuan yang cukup untuk

melaksanakan tugas mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Selain itu, sekolah juga dapat melaksanakan evaluasi rutin terhadap kinerja guru dan memberikan umpan balik konstruktif guna meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, merekrut guru yang berkualitas dan berpengalaman juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal (Futaqi, 2020).

Peningkatan Sarana dan Prasarana Sarana

Peningkatan Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Sekolah harus melakukan inventarisasi terhadap fasilitas yang ada dan mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Upaya peningkatan ini bisa mencakup penyediaan ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang kaya akan referensi, serta akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dengan menyediakan sarana dan prasarana yang baik, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan berprestasi.

Pengelolaan Keuangan yang Efisien

Pengelolaan keuangan yang efisien adalah strategi krusial dalam mengoptimalkan manajemen pendidikan. Sekolah harus menyusun anggaran yang jelas dan terencana, serta memastikan bahwa setiap alokasi dana digunakan secara efektif untuk mendukung program pendidikan. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk membangun kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap sekolah. Sekolah dapat melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pengelolaan keuangan, seperti melalui komite sekolah yang berfungsi untuk memberikan masukan dan pengawasan terhadap penggunaan anggaran (Setio Purnomo et al., 2023).

D. Kesimpulan

Manajemen pendidikan yang efektif memiliki peran penting dalam menciptakan sekolah berkualitas melalui beberapa komponen utama, yaitu manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta kerja sama dengan pihak luar. Setiap komponen ini bekerja secara sinergis untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal dan memenuhi kebutuhan pendidikan siswa. Namun, pelaksanaan manajemen pendidikan sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, pengelolaan keuangan yang lemah, kurangnya dukungan dari pemangku kepentingan, resistensi terhadap perubahan, tekanan untuk mencapai standar pendidikan, serta dinamika sosial dan budaya masyarakat. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, diperlukan strategi yang kolaboratif dan berkelanjutan dari semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah, masyarakat, dan orang tua.

Dengan cara ini, diharapkan manajemen pendidikan dapat menerapkan manajemen pendidikan yang berkualitas mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkontribusi pada perkembangan masyarakat.

Optimalisasi manajemen pendidikan dan peran kerja sama pihak luar saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas sekolah. Melalui strategi seperti pengembangan sumber daya manusia, peningkatan sarana dan prasarana, pengelolaan keuangan yang efisien, serta penerapan teknologi, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan prestasi siswa. Kerja sama dengan pihak luar juga memiliki peran krusial dalam mengelola hubungan antara organisasi atau institusi dengan pihak luar untuk mencapai tujuan yang sama., peningkatan kualitas kurikulum, dan penguatan manajemen sekolah, yang semuanya berkontribusi terhadap kualitas pendidikan. Dengan demikian, sinergi antara manajemen pendidikan yang berkualitas dan kerja sama dengan pihak luar akan menciptakan sekolah yang berkualitas, berkelanjutan, dan mampu memenuhi tuntutan zaman.

E. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan dan responden yang telah membantu kami dalam menciptakan dan menyelesaikan penelitian ini, semoga bermanfaat. Terima kasih kepada Rektor, Dekan Fakultas Pendidikan Universitas PGRI Palembang, dan tidak lupa kepada dosen-dosen yang telah memberikan kami kesempatan untuk memperoleh bahan-bahan pendukung untuk proyek ini.

Daftar Pustaka

- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). *Aulad: Journal on Early Childhood Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar*. 7(2), 323-333. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.654>
- Bahri, S. (2022). Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia di Era Pandemi. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 43-56. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.158>
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 515-523. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>
- Futaqi, S. (2020). Manajemen Pengetahuan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(2), 210-229. <https://doi.org/10.52166/talim.v3i2.2370>
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, & Milya Sari. (2023). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

- Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 47-59.
<https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>
- Mayasari, N., Jusriati, J., Prayogo, P., Hajeni, H., Yati, Y., & ... (2023). *Manajemen Pendidikan*. 06(01), 3822-3835.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=zIe_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=ruang+lingkup+tata+kelola+pendidikan&ots=psqnn4rOGO&sig=JkF F0_YGuT1I5a_eCFDlpx4tqzk
- Najihah, I., & Muhammad, S. H. (2021). Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an Dan Hadis. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 223. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.21616>
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEAENH. *Ayan*, 15(1), 37-48.
- Rahmadyah, N., & Aslami, N. (2022). Strategi Manajemen perubahan perusahaan di era transformasi digital. *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur*, 2(2), 78-83.
<https://doi.org/10.56456/jebdeker.v2i2.117>
- Rahmayana, Y., Enawaty, E., & Hadi, L. (2021). 3 1,2,3. 2(2), 25-32.
- Rizki, A., & Al Asy Ary, M. H. (2023). Manajemen Humas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantauprapat. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 335-341.
<https://doi.org/10.56832/edu.v1i3.111>
- Setio Purnomo, S., Harahap, N., Hidayati Murtafiah, N., Islam An Nur Lampung, U., Pesantren, J., Jati Agung, K., & Lampung Selatan, K. (2023). Urgensi Manajemen Strategik dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 05(04), 17129-17135.
- Zalnur, M. (2024). *Pembentukan kepribadian muslim anak di masa golden age melalui pendidikan profetik keluarga di era digital*. 23(1), 130-140.
<https://doi.org/10.24014/af.v23i1>